

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif korelasional dan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Suryono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa pria Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah populasi mahasiswa 236 mahasiswa yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

2. Sempel

Sempel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sempel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Consecutive Sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2013). Peneliti memilih mahasiswa pria

karena pada studi pendahuluan didapatkan mahasiswa pria lebih banyak melakukan kegiatan merokok.

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan penelitian ini :

a. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah;

1. Mahasiswa Pria Teknik Sipil UMY
2. Status Mahasiswa aktif di kampus
3. Bersedia menjadi responden penelitian
4. Mahasiswa pria yang perokok

b. Kriteria Eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Status mahasiswa adalah mahasiswa cuti atau terancam *drop out*.
2. Mahasiswa teknik sipil yang menolak menjadi responden.
3. Mahasiswa pria selain mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Mahasiswa teknik sipil yang tidak perokok.

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya 913 untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. (Sugiono, 2012)

adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

S = Besar sampel

N = Besar populasi

P&Q = Proporsi dalam populasi

d = Tingkat Kepercayaan

λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu

$$S = \frac{1^2 \cdot 236 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (236-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{90,5}{0,0025 (236) + 0,25}$$

$$S = \frac{59}{0,8375}$$

$$S = 70,44$$

$$S = 70$$

Dari perhitungan diatas diperoleh sampel penelitian ini sebanyak 70 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden penelitian di Fakultas Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20-25 Mei 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas: Variabel bebas pada penelitian ini adalah status merokok orang tua.
2. Variabel terikat: Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku merokok mahasiswa pria.

E. DEFINISI OPERASIONAL

NO	Variabel	DEFINISI	ALAT UKUR	KATEGORI	SKALA DATA
1.	Status merokok orang tua	Salah satu dari orang tua baik yang merokok dan tidak merokok yang mengkonsumsi rokok lebih dari 1 tahun.	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none">• Perokok• Bukan perokok• Bekas perokok	Ordinal
2.	Perilaku merokok remaja	Perilaku adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam menanggapi stimulasi lingkungan, sedangkan merokok adalah suatu tindakan membakar dan menghisap produk tembakau yang dihasilkan dari tanaman <i>Nicotiana Tabacum</i> , <i>Nicotiana Rustica</i> , dan spesies lainnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.	Kuesioner Glover-Nillson	<ol style="list-style-type: none">1) Total Skor <12 Ringan.2) Total skor 12-22 Sedang.3) Total skor 22-33 Kuat.4) Total skor >33 Sangat Kuat	Ordinal

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berbentuk kuesioner (daftar pertanyaan terlampir) yang disampaikan kepada responden. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Kuesioner status merokok orang tua

Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui dan menggolongkan status merokok.

2. Kuesioner *Glover – Nillson Smoking Behavior*

Intrumen yang digunakan adalah kuesioner yaitu untuk mengetahui perilaku merokok pada mahasiswa Pria Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner ini di ambil dari Rizaludin Akbar (2016) yaitu kuesioner perilaku merokok yang merupakan hasil penerjemahan dari Glover – Nillson Smoking Behavior Questionnaire (GN – SBQ) oleh Glover dan Nillson (2005). Kuesioner perilaku diukur dengan menggunakan skala Likert yang berisi 5 alternatif jawaban untuk pertanyaan 1 dan 2 yaitu Tidak sama sekali “0”, Agak “1”, Sedang “2”, Sangat “3” dan Sangat sekali “4”, untuk pertanyaan no 1 dan 2. Alternatif jawaban untuk pertanyaan no 3 – 11 yaitu Tidak pernah “0”, Jarang “1”, Kadang-kadang “2”, Sering “3” dan Selalu “4”. Kuesioner perilaku merokok terdapat 11 item pertanyaan perilaku merokok. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan data Ordinal (Nursalam, 2013).

Tabel 3.2. Penilaian kuesioner Glover – Nillson (GN – SBQ)

Pertanyaan	Jawaban	Penilaian
1	a. Tidak sama sekali	0
	b. Agak	1
	c. Sedang	2
	d. Sangat	3
	e. Sangat sekali	4
2	a. Tidak sama sekali	0
	b. Agak	1
	c. Sedang	2
	d. Sangat	3
	a. Sangat sekali	4
3	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4

Pertanyaan	Jawaban	Penilaian
4	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
5	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
6	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
7	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
8	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
9	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
10	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4
11	a. Tidak pernah	0
	b. Jarang	1
	c. Kadang –kadang	2
	d. Sering	3
	e. Selalu	4

G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan sebelumnya kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas yang digunakan adalah "*Pearson Product Moment Correlation*" (Riyanto, 2011). Keputusan uji dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung (r person)} > r \text{ tabel}$ dan apabila $r \text{ hitung (r person)} < r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Uji validitas dilakukan kembali oleh Rizalludin Akbar pada bulan Februari 2016 di dusun Sidorejo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang bukan merupakan bagian dari populasi penelitian. Validitas isi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* yang kemudian diolah dengan program komputer. Responden dalam uji validitas ini sebanyak 20 orang atau sebesar 10-20% dari total sampel (Sugiono, 2007).

Hasil uji valid menunjukkan bahwa 11 pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil $r_{xy} > 0,444$.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* karena penilaian kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert*.

Pertanyaan dikatakan realibel apabila didapat nilai *Cronbach's* lebih dari konstanta atau $>0,6$.

H. ANALISA DATA

Teknik analisis data merupakan teknis pelaksanaan pengolahan dan analisis data yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan teknis analisis yang menggunakan sistem komputerisasi, dimana untuk menghitung besarnya korelasi, peneliti menggunakan koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antar variabel yaitu untuk mengetahui hubungan antara Status Merokok Orang tua terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa Pria Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan menggunakan teknik Sperman's rho, untuk mengetahui hubungan dua variabel, dengan taraf signifikansi (p) = 0,05 atau $\alpha = 5\%$ (Sugiyono, 2005).

I. CARA PENGUMPULAN DATA

Setelah data terkumpul, lalu data diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan person dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing data

Memeriksa kelengkapan jawaban responden dengan memeriksa data dan jawaban. Jika terdapat jawaban tidak terisi secara penuh maka peneliti tidak akan memasukkan dalam penelitian.

b. *Coding data*

Pemberian kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklarifikasi. Pemberian kode dalam kuesioner ini diberikan nomer kode di setiap kuesioner di sisi kanan atas tiap kuesioner.

c. *Tabulasi data*

Peneliti mengolah data yang telah diberi skor, kemudian dijumlahkan, disusun, dan dimasukkan kedalam bentuk table, selanjutnya data tersebut dianalisis.

d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan aplikasi software komputer statistik. Melakukan pengolahan data untuk di kolerasikan dari 2 kuesioner tersebut.

I. ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengutamakan dasar etik melalui berbagai pertimbangan namun tetap menjunjung tinggi hak-hak otonomi manusia sebagai responden. Penelitian ini juga sudah dinyatakan layak etika penelitian dengan nomor : 202/EP-FKIK-UMY/V/2016. Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Pada penelitian ini peneliti menghormati hak-hak responden untuk mengetahui tujuan dari penelitian yang dilaksanakan serta hak-hak untuk berpartisipasi dengan cara menyediakan lembar persetujuan (*informed*

consent) yang berisi penjelasan mengenai manfaat penelitian, resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, manfaat yang didapat, kesediaan peneliti untuk menjawab pertanyaan responden mengenai responden, persetujuan untuk mengundurkan diri, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan informasi responden. Lembar persetujuan kemudian ditandatangani apabila responden bersedia.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden dalam lembar pengumpulan data penelitian. Responden tidak disarankan untuk menuliskan nama, namun apabila responden menuliskan nama maka nama akan dirubah dengan kode pada *input* data. Informasi yang dapat dicantumkan hanya informasi yang sesuai dengan perintah yang terdapat pada lembar kuesioner.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti akan menjaga prinsip keterbukaan dan keadilan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. keterbukaan disini dijaga dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga tidak akan membedakan latar belakang jender, agama, dan etnis responden dalam melakukan intervensi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak yang merugikan responden dan memaksimalkan manfaat yang akan didapat selama proses penelitian. Hasil penelitian ini juga tidak akan digunakan untuk kepentingan yang bersifat merugikan responden.